

besar Philip dari kehidupan normalnya dengan Agita menuju kehidupannya dengan kultus ngengat. Upaya akhir cerita tragis Philip diperlihatkan dengan singkat pada tahap resolusi untuk mempertahankan ambiguitas dan misteri pada seluruh penceritaan.

5. KESIMPULAN

Penerapan *negative change arc*, khususnya *disillusionment arc*, pada karakter Philip merupakan alat yang efektif dalam membentuk akhir cerita tragis pada film *A Shiny Day*. *Negative change arc* yang menggambarkan resolusi negatif pada karakter utama dapat menampilkan perubahan sifat protagonis menjadi lebih buruk maupun realita lebih kejam yang menimpa protagonis. Melalui konflik dan keputusan yang dipilih oleh Philip, transformasi sikap dan realita Philip yang berawal positif berjalan menuju negatif secara terstruktur. Seperti pada babak pertama saat Philip masih mempercayai *lie*, hingga ia akhirnya menyadari *truth*, dan menghadapi kebenaran hidupnya yang tragis.

Pada penelitian ini, teori *negative change arc* mampu menampilkan perubahan Philip dari tahap masih terus berusaha hingga dirinya yang sudah pasrah dengan baik. Tahap resolusi yang memperlihatkan protagonis pada kenyataan yang kejam menjadi metode yang efektif untuk menggambarkan realita tragis pada akhir cerita. Pendekatan elemen *post-horror* dan teori tragedi juga berkontribusi dalam menciptakan lapisan dinamika karakter dan kompleksitas cerita. Secara keseluruhan, penggunaan *disillusionment arc*, elemen *post-horror* dan teori tragedi membantu dalam mendramatisir cerita dan membangun atmosfer yang khas.

Meskipun penelitian ini berhasil memperlihatkan transformasi Philip dan menggambarkan akhir cerita tragis, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, penelitian hanya berfokus pada karakter Philip dalam konteks cerita *A Shiny Day*, sehingga generalisasi terhadap karakter yang lebih luas mungkin terbatas. *Kedua*, dalam menganalisis perubahan karakter maupun pendekatan dengan elemen *post-horror* dan tragedi, terdapat potensi terjadi interpretasi subjektif dari data yang mampu mempengaruhi validitas hasil. Terlepas

dari keterbatasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai peran *negative change arc* dalam pengembangan karakter serta pembentukan naratif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aristotle (1920). *The poetics of aristotle* (S.H. Butcher, Trans & Ed,) (4th ed.) .
United Kingdom: Macmillan. (Original work published early 1800)
https://www.google.co.id/books/edition/The_Poetics_of_Aristotle/otgRezYQcBgC?hl=en&gbpv=1&kptab=overview
- Church, D. (2021). *Post-horror: art, genre, and cultural elevation*. Edinburgh:
Edinburgh University Press.
- Dancynger, R. & Rush, J. (2013). *Alternative scriptwriting: Beyond the
Hollywood formula* (5th ed.). Burlington: Focal Press.
- Egri, L. (1960). *The art of dramatic writing* (revised ed.). New York: Simon and
Schuster. Original work published in 1946.
- Field, S. (2005). *Screenplay: The foundation of screenwriting* (revised ed.). New
York: Bantam Dell.
- McKee, R. (1997). *Story: Substance, structure, style, and the principles of
screenwriting* (1st ed.). New York: ReganBooks.
- Tim. (2023, Januari 9). *KKN di desa penari jadi film indonesia pertama yang
tembus 10 juta penonton*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230109070655-220-897722/kkn-di-desa-penari-jadi-film-indonesia-pertama-tembus-10-juta-penonton/2>
- Truby, J. (2007). *The anatomy of story: 22 steps to becoming a master storyteller*.
(1st ed.). New York: Faber and Faber.